

**INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SD NEGERI 3 HUALOY
KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Ambon untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat” yang disusun oleh Saudari Novita Harfianti Octavia, NIM: 210401003, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 23 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof.Dr. La Jamaa., M.Hi	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita., M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Ismail DP., M.A	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Latukau., M.A	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Yusuf Abd.Rahman Luhulima., M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Husni Suruali., M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Rustina N., M.Ag
NIP.19710320 1998032001

Direktur



Prof. Dr. La Jamaa., M.Hi
NIP.196312211999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Harfianti Octavia
NIM : 210401003
Program Studi : Pascasarjana/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 23 Juni 2023

Peneliti menyatakan



Novita Harfianti Octavia

NIM. 150301010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah:286)

Orang lain tidak akan tahu masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian dari kesuksesan saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN :

Sujud syukur kepada Allah Swt atas Ridho dan Karunia-Nya, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi : Kedua Orang tuaku, Ayah Junat dan Ibu Sumiati tersayang sebagai motivator terbesar dalam hidup peneliti yang selalu mendoakan disepertiga malamnya dan menyayangi, tak pernah cukup ananda membalas cinta ayah dan ibu, serta Suamiku tercinta (Indra Prakoso), dan anakku tersayang (Ahsan Satria Perkasa) yang selalu ada untuk memberikan semangat dan dukungan penuh untukku terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai detik ini, untuk Almamaterku, IAIN Ambon terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu.

ABSTRAK

Novita Harfianti Octavia, NIM: 210401003. **Pembimbing:** Dr. Yusuf Abd.Rahman Luhulima.,M.Ag (1) dan Dr Husni Suruali M.Ag (2). Judul Tesis : *Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Ambon.

Secara umum Madrasah yang berada di bawah naungan kemenag dan diknas mempunyai tujuan yang sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan namun hasil pendidikan yang dicapai berbeda dalam hal membaca al-Qur'an. Siswa yang tamat dari MI lebih baik bacaan al-Qur'an dari siswa yang tamat dari SD. Siswa di SD Negeri 3 Hualoy keseluruhan menganut agama Islam namun siswa di sekolah tersebut sebagian besar mengalami kesulitan membaca al-Qur'an, tentu kemampuan siswa di SD tersebut tidak terlepas dari inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada lembaga pendidikan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi, penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Hualoy pada tanggal 15 Februari hingga 15 Maret 2023, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi di lokasi, peneliti mewawancarai responden dan mengambil dokumentasi berupa foto. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa belajar membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy adalah : (1) guru PAI memilih metode pembelajaran secara tepat agar siswa tidak jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung, salah satu metode yang digunakan guru PAI adalah metode Iqro', (2) guru PAI menggunakan media yang bervariasi, agar suasana belajar lebih menyenangkan, (3) guru pendidikan agama Islam mengulangi materi pada pertemuan sebelumnya, (4) guru PAI juga mengadakan program kokurikuler yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Faktor pendukung inovasi guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV dalam membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy diantaranya yaitu: (1) guru PAI melibatkan tempat-tempat pengajian yang ada di Hualoy, (2) sarana dan prasarana yang telah menunjang seperti musholah, iqro'/al-Qur'an, tempat wudhu. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat inovasi guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV dalam membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy yaitu (1) kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua disebabkan karena banyak orang tua yang bekerja diluar atau bahkan ada sebagian siswa juga yang tinggal bersama neneknya saja dirumah, (2) minimnya jam pembelajaran agama Islam yang membuat guru PAI kesulitan untuk mengatur waktu proses pembelajaran al-Qur'an, (3) menurunnya minat siswa dalam membaca al-Qur'an yang disebabkan karena siswa lebih banyak bermain, main game, naik cengkeh.

Kata Kunci : *Inovasi Guru, Kesulitan Membaca Al-Qur'an*.

ABSTRACT

Novita Harfianti Octavia, NIM: 210401003. **Advisor:** Dr. Yusuf Abd.Rahman Luhulima.,M.Ag (1) and Dr. Husni Suruali M.Ag (2). Thesis title:Innovation of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Students' Difficulties Reading the Qur'an at SD Negeri 3 Hualoy, Amalatu District, West Seram Regency. Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate IAIN Ambon.

In general, schools under the auspices of the Ministry of Religion and National Education have the same goals, but the educational results achieved are different in terms of reading the Koran. Students who graduate from MI are better at reading the Koran than students who graduate from elementary school. Students at SD Negeri 3 Hualoy as a whole adhere to Islam, but most of the students at that school have difficulty reading the Koran. Of course, the ability of students at this elementary school cannot be separated from the learning innovations carried out by teachers at these educational institutions.

The method used in this study is descriptive qualitative, and the type of research used is phenomenological research. The research was conducted at SD Negeri 3 Hualoy from 15 February to 15 March 2023, using data collection techniques through on-site observation, researchers interviewed respondents and took documentation. in the form of a photo. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the innovations of Islamic religious education teachers in overcoming students' difficulties in learning to read the Koran at SD Negeri 3 Hualoy were: (1) PAI teachers chose appropriate learning methods. the method used by the PAI teacher is the Iqro' method, (2) the PAI teacher uses a variety of media, so that the learning atmosphere is more enjoyable, (3) the Islamic religious education teacher repeats the material at the previous meeting, (4) PAI teachers also hold co-curricular programs that function to increase students' understanding of the material being taught. The supporting factors for PAI teacher innovation overcome the learning difficulties of grade IV students in reading the Koran at SD Negeri 3 Hualoy including: (1) PAI teachers involve recitation places in Hualoy, (2) supporting facilities and infrastructure such as prayer rooms, iqro'/al-Qur'an, cleansing room. Meanwhile, the inhibiting factors for the innovation of PAI teachers overcoming the learning difficulties of fourth grade students in reading the Qur'an at SD Negeri 3 Hualoy are (1) lack of support and motivation from parents (2) the lack of Islamic learning hours which makes it difficult for PAI teachers to manage the time for the Al-Qur'an learning process, (3) the decline of students' interest in reading the Qur'an is caused because students are more play a lot, play games, ride clothes.

Keywords : *Teacher Innovation, Difficulty Reading Al-Qur'an.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahman dan rahim-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Peneliti menyadari bahwa sebagai hamba Allah SWT memiliki keterbatasan, dan proses penyelesaian Tesis ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti perlu menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin., M.Si, Wakil Rektor I Dr. Adam Latuconsina, MSi Wakil Rektor II Dr. Ismail Tuanany., M.M, Wakil Rektor III Dr. M. Faqih Seknun., M.Pd.I
2. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon Prof. Dr. La Jamaa., MH.I, dan Wakil Direktur Pascasarjana Dr. Sri Ratna Dewi Lampong., M.A
3. Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Ambon Dr. Hj. Rustina N., M.Ag.
4. Pembimbing I, Dr. Yusuf Abd Rahman Luhulima., M.Ag, dan Pembimbing II, Dr.Husni Suruali., M.Ag. Beliau berdua sangat berperan dalam memberikan bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran dan rela mengorbankan waktu serta kesempatan mereka untuk membimbing, mengayomi serta memotivasi saya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
5. Dr. Ismail DP., M.Ag dan Dr. Ahmad Latukau., M.A selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi masukan, tanggapan, saran dan komentar terhadap Tesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.
6. Bapak M.Rum Tubaka., S.Pd selaku Kepala SD Negeri 3 Hualoy, dan Ibu Ratna Tubaka, selaku guru pendidikan agama Islam, Ibu Erva Lussy., S.Pd, para Dewan Guru dan

peserta didik di SD Negeri 3 Hualoy terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam Tesis ini.

7. Kedua orang tua yang sangat peneliti cintai Ibu Sumiati, Ayah tersayang Junat. Terimakasih untuk semua kasih sayang, *support*, nasehat, motivasi, serta do'a untuk peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis dengan semangat sampai selesai.
8. Suami yang peneliti cintai Indra Prakoso dan anak tersayang Ahsan Satria Perkasa yang telah setia menemani, memberi *support*, nasehat, motivasi, dan do'a untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan lancar dan baik. Serta sahabatku Mega Arifatul Alfiah., M.Pd, yang selalu memberi dukungan dan motivasi-motivasi untuk peneliti.
9. Semua rekan pascasarjana PAI angkatan 2021 kelas C, terimakasih atas segala kebaikan dan kerjasamanya yang pernah kita lalui selama masa perkuliahan dan terimakasih atas jasa dan bantuan yang telah diberikan, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
10. Seluruh staf pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuan selama pengurusan Tesis.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak, Ibu, teman-teman sekalian mendapat balasan dari Allah Swt. Akhir kata peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, peneliti memohon saran, kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, 23 Juni 2023



Novita Harfianti Octavia



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Keadaan Pendidik.....	52
Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik.....	53
Tabel 4.3. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Bagan Struktur Organisasi

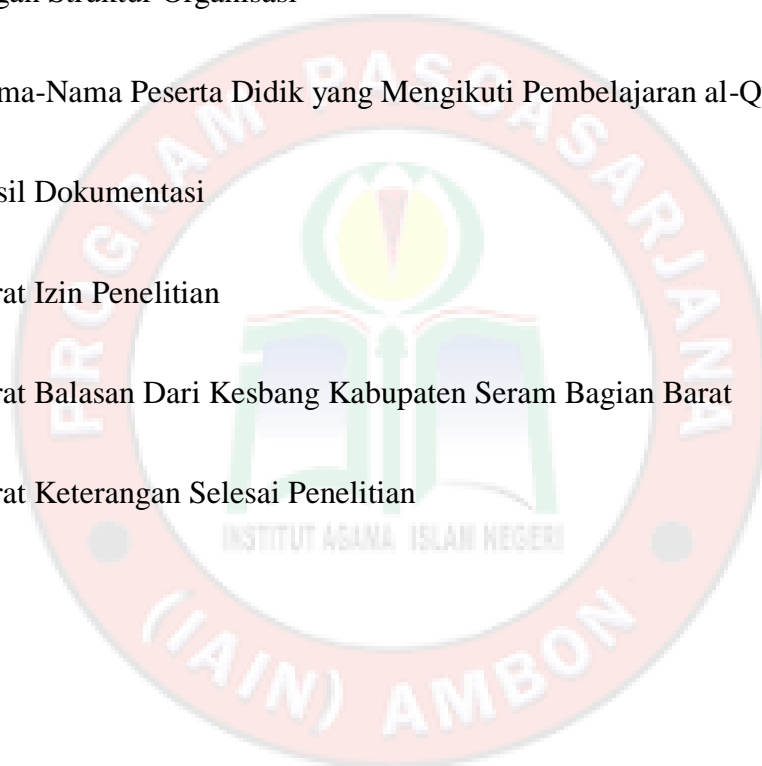
Lampiran 5 Nama-Nama Peserta Didik yang Mengikuti Pembelajaran al-Qur'an

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Balasan Dari Kesbang Kabupaten Seram Bagian Barat

Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Inovasi Guru	8
1. Pengertian Inovasi.....	8
2. Pengertian Guru	9
3. Kriteria Guru Inovatif	10
B. Guru Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	13
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	16
C. Kesulitan Membaca Al-Qur'an	18
1. Faktor Intern	20
2. Faktor Ekstern	22
D. Membaca Al-Qur'an	26
1. Adab membaca Al-Qur'an	28
2. Metode Belajar Membaca Al-Qur'an.....	30
E. Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Sumber dan Jenis Data	38
E. Prosedur Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Setting Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian SD Negeri 3 Hualoy	47
2. Visi Misi dan Nilai Organisasi	48
3. Tujuan SD Negeri 3 Hualoy	48
4. Kurikulum SD Negeri 3 Hualoy	48
5. Data Keadaan Pendidik	49
6. Data Keadaan Peserta Didik	50
7. Struktur Organisasi	51
8. Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Hualoy	54
B. Temuan Penelitian.....	56
1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an.....	56
2. Faktor Pendukung Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an.....	64
C. Analisis Data Penelitian	71
1. Inovasi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an	72
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan juga pemerintah, baik melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan/ataupun pelatihan, yang berlangsung di dalam sekolah maupun di luar kelas, baik dalam bentuk formal, nonformal, maupun informal di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam lingkungan hidupnya kelak.¹

Guru pendidikan agama Islam, sebagai bagian dari pendidik, selain berperan untuk mewujudkan tujuan tersebut, juga berperan sebagai pembimbing untuk mencapai tingkat kedewasaan, dan berakhlakul karimah, sehingga mereka diharapkan kelak hidupnya tidak saja bahagia di dunia tetapi juga dapat selamat di akhirat. Agar tujuan tersebut terwujud, maka mengikuti petunjuk al-Qur'an adalah tuntutan yang mesti dipatuhi karena kebenarannya pasti yang tidak diragukan. Allah swt berfirman:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemahnya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa (QS. Al-Baqarah [2]: 2).²

Meski disadari bahwa al-Qur'an itu merupakan pedoman hidup, namun masih banyak dari siswa tidak dapat membaca al-Qur'an dengan baik. Banyak faktor sebab yang membuat mereka tidak mampu membaca al-Qur'an dengan baik, selain faktor

¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja RoSDa Karya, 2014), hlm.76.

²Al-Qur'an dan Teremahannya, (Bogor: Karya Sabit, 2011), hlm. 405.

sebab dari keluarga, masyarakat, tetapi juga dari guru selaku pengajar di sekolah.

Keberhasilan siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan/atau tidak, juga bergantung pada keahlian guru dalam menyajikan materi pelajaran al-Qur'an kepada siswanya. Semakin baik guru menyajikan materi pelajar al-Qur'an kepada siswa, semakin baik pula keberhasilan siswa dalam membaca al-Qur'an. Sebaliknya, semakin buruk guru menyajikan materi pelajaran al-Qur'an kepada siswa, semakin buruk pula keberhasilan siswa dalam membaca al-Qur'an.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru agar siswanya dapat membaca al-Qur'an dengan baik, di antaranya adalah dengan membuat berbagai inovasi dalam pembelajaran, baik dari metode pembelajaran, lingkungan pembelajaran, waktu pembelajaran, maupun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Selain metode, materi, dan/atau waktu, guru juga dapat menerangkan manfaat dari mempelajari al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar siswa dapat termotivasi agar selalu giat menuntut dan mempelajari al-Qur'an sehingga mereka dapat menjadi bagian dari hamba Allah yang shalih dan pengikut ajaran Nabi dan/atau Rasul.³

Selain metode, seni dalam mengajarkan siswa juga penting, sebab diantara sarana yang dapat memotivasi siswa membaca al-Qur'an adalah mendengar suara merdu ketika membaca al-Qur'an. Suara merdu merupakan sesuatu yang indah. Keindahan tidak saja disukai oleh manusia tetapi juga oleh Allah swt selaku Khaliq.

³Lihat, Abu Zakariyya Muhyiddin, *Adab Penuntut Ilmu dan Penghafal Al-Quran*, (Muassasah al-Iqra), hlm. 43.

Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ
(رواه مسلم).

Artinya: Dari Ibnu Mas'ud, Nabi saw bersabda: Sesungguhnya Allah itu bagus dan suka yang bagus (HR. Muslim).

Secara umum sekolah yang dikelola oleh DIKNAS (SD) dan sekolah yang dikelola oleh KEMENAG (MI) meski tujuan yang hendak dicapai sama, yaitu mewujudkan insan yang kamil, pandai, cerdas, berakhlak mulia dan terampil sebagaimana diamanatkan oleh UUD RI, namun hasil Pendidikan yang dicapai oleh Lembaga tersebut pada keterampilan membaca al-Qur'an terkadang berbeda. Siswa yang tamat dari MI lebih baik membaca al-Qur'an dari siswa yang tamat dari SD.

Sekolah Dasar Negeri 3 (SDN 3) berada di Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Tepatnya bahwa SDN 3 di Dusun Ate Desa Hualoy dibawah naungan DIKNAS. Meskipun Lembaga tersebut di bawah naungan DIKNAS, namun siswa yang belajar di SDN 3 tersebut mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang tidak sama.

Pada pengamatan awal peneliti di lapangan ditemukan bahwa siswa di SDN 3 keseluruhan menganut agama Islam namun siswa di sekolah tersebut sebagian besar mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Tentu kemampuan siswa di SD tersebut tidak terlepas dari inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada Lembaga Pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada Lembaga Pendidikan tersebut yang berkaitan dengan inovasi guru

dalam mengajarkan siswanya membaca al-Qur'an. Agar penelitian ini lebih fokus, maka penelitian ini diberi judul: *Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa belajar membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Desa Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa belajar membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Desa Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa belajar membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Desa Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa belajar.

membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Desa Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi khazanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk dalam memperbaiki metode pembelajarannya yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

b. Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan/atau evaluasi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru di lapangan.

c. Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan diri dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku PNS di lingkungan DIKNAS.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul.

1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut *Sa'u* bahwa inovasi ialah pilihan kreatif, pengaturan dan seperangkat manusia dan sumber-sumber material baru atau menggunakan cara unik yang akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan. Menurut

Nuridin bahwa inovasi adalah sesuatu yang baru, yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktik atau proses baru (barang atau layanan atau bisa juga dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi yang lain.⁴

Berdasarkan dua pengertian ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa inovasi adalah sesuatu yang baru termasuk kreatifitas, pengaturan, sumber-sumber material yang baru atau cara yang unik yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan misalkan di sekolah ada seorang guru yang mempunyai siswa mengalami kesulitan belajar, peran guru disitu adalah menciptakan suasana baru, cara mengajar yang berbeda dari sebelumnya maka siswa akan menemukan hal baru dalam proses pembelajaran jadi siswa tersebut mempunyai semangat yang ditinggi untuk lebih fokus terhadap guru saat mengajar dan sebaliknya guru juga akan mencapai tujuan pembelajarannya di kelas.

1. Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an

Menurut Mulyadi bahwa kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan membaca

⁴<https://www.merdeka.com/trending/pengertian-inovasi-menurut-para-ahli-ketahui-ciri-ciri-besertamanfaatnya-kln.html>.

al-Qur'an adalah faktor yang dapat menjadikan seseorang itu menjadi lambat atau berhenti sama sekali untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka kesulitan adalah kondisi seseorang yang dimana mengalami hambatan-hambatan sehingga ketika melakukan suatu pekerjaan misalkan belajar akan menjadi lambat, jadi memerlukan usaha yang giat lagi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Jadi, yang dimaksud dengan inovasi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an adalah upaya guru PAI dalam membantu siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar di SD Negeri 3 Desa Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

⁵Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm 23-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan proses analisis statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.⁴¹ Misalkan perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan dialog secara langsung dengan subjek yang diteliti untuk memperoleh data lisan lalu dicatat secara lengkap dan kemudian data itu dideskripsikan.⁴²

Beberapa alasan yang benar untuk melakukan penelitian kualitatif, salah satunya adalah kematangan peneliti berdasarkan pengalamannya. Penelitian ini berlatar belakang SDN 3 dibawah naungan DIKNAS. Meskipun Lembaga tersebut di bawah naungan DIKNAS, namun siswa yang belajar di SD tersebut dalam kemampuannya dalam membaca al-Qur'an, siswa keseluruhan beragama Islam namun tidak sedikit dari siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena untuk mengumpulkan dan menganalisis datanya itu lebih mudah. Alasan lain menggunakan penelitian ini

⁴¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja RoSDakarya, 2014), hlm. 6

⁴²*Ibid.*, 14.

karena penelitian ini berupaya mengungkapkan Inovasi seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 3 Hualoy dalam hal menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang terjadi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi, yaitu penelitian yang menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab semua persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan membaca lalu menjelaskan suatu fenomena yang ada di tempat penelitian, mengumpulkan informasi yang sesuai dengan fenomena yang ada, mengidentifikasi masalah, dan melakukan evaluasi mengenai solusi dalam masalah tersebut agar memperoleh pengalaman yang benar-benar nyata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 3 Desa Hualoy Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 15 Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika peneliti bertanya, baik pertanyaan tertulis

maupun lisan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.⁴³

Didalam penelitian ini dalam pengambilan subjek/informan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari tambahan orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁴⁴

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat, Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, Siswa kelas IV di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat.

⁴³Suharsimi Arikunto, *ProseSDur Penelitian: Suaru Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),hlm.172-173.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RnD)*,hlm. 300-301.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Moloeng mengutip pendapat dari Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun pengambilan sampel sumber data yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil informan tidak secara acak, namun ditentukan sendiri oleh peneliti, agar benar-benar bisa mendapatkan informan yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga mendapatkan data yang akurat, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.⁴⁶

Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dan hasil data yang akan diolah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumber tanpa ada perantara. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli langsung dari responden, pencatatan

⁴⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.113.

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja RoSDakarya, 2014), hlm. 112.

sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan diperoleh melalui hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

Sumber data penelitian dari Inovasi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten. Seram Bagian Barat adalah subjek tempat data diperoleh yang berupa buku-buku, Jurnal, artikel, maupun informasi tentang visi, misi tujuan serta struktur organisasi yang bisa melengkapi dan memperjelas data dalam penelitian ini.⁴⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁸

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif yang dimana peneliti berkunjung ke sekolah sasaran yaitu di SD Negeri 3

⁴⁷Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja RoSDakarya, 2015), hlm. 129-130.

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 310.

Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹ Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yakni peneliti akan menggali data dari wawancara secara menyeluruh agar mendapatkan data lebih akurat dan mendalam.

Dalam penelitian ini orang yang akan diwawancarai adalah: Kepala SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat, Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, siswa kelas IV di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa foto, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat dan sebagainya.⁵⁰ Dokumentasi dalam penelitian untuk menghimpun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan inovasi guru PAI dalam

⁴⁹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja RoSDakarya, 2014), hlm. 135.

⁵⁰Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm.136.

mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data

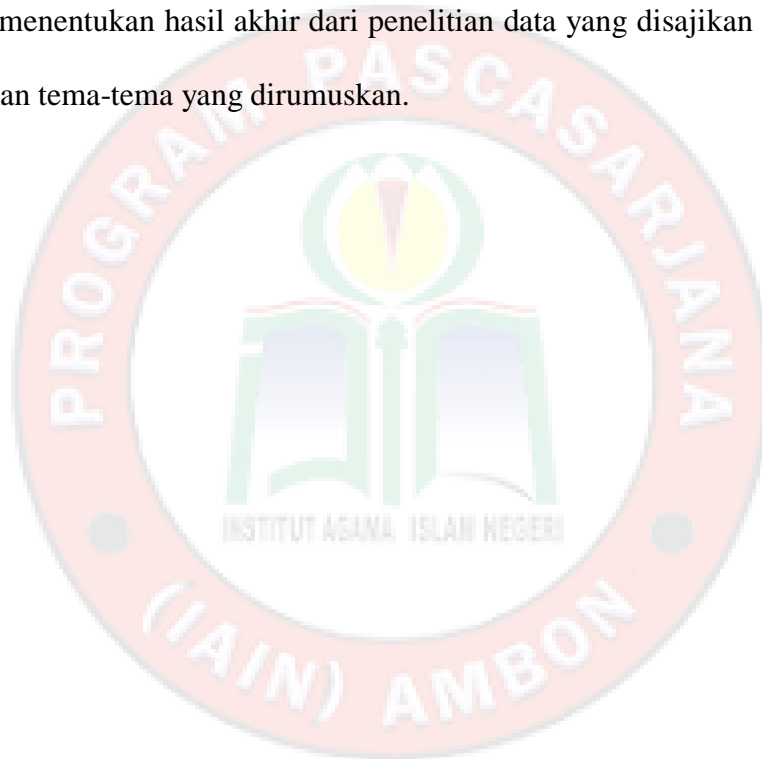
Data reduksi, diklarifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Inovasi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar di SD Negeri 3 Hualoy Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang

telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁵¹

Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Inovasi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy, dengan melakukan hal-hal berikut: (1) Guru PAI Memilih metode pembelajaran secara tepat agar siswa tidak jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung, dan (2) Guru PAI menggunakan media yang bervariasi media pembelajaran sangat penting digunakan untuk proses pembelajaran agar suasana belajar lebih menyenangkan dan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, dan juga tidak mudah bosan, (3) guru PAI mengulangi materi pada pertemuan sebelumnya, dan (4) guru PAI mengadakan program kokurikuler yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Faktor pendukung inovasi guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV dalam membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy diantaranya yang menjadi faktor pendukung yaitu; (1) guru Pendidikan Agama Islam melibatkan tempat-tempat pengajian yang ada di Hualoy, dan (2) sarana dan prasarana penunjang yang sudah cukup tersedia seperti musholah, iqro'/al-Qur'an, tempat wudhu. Faktor penghambat inovasi guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV dalam membaca al-Qur'an di SD Negeri 3 Hualoy yaitu (1) kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua disebabkan karena banyak orang tua yang bekerja di luar atau bahkan ada sebagian siswa yang

tinggal dengan neneknya

77

saja di rumah, (2) minimnya jam pembelajaran agama Islam yang membuat guru PAI kesulitan untuk mengatur waktu proses pembelajaran al-Qur'an, (3) menurunnya minat siswa dalam membaca al-Qur'an yang disebabkan karena siswa lebih banyak bermain, main game, dan lain sebagainya, oleh karena itu siswa tersebut tidak fokus untuk belajar membaca al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan kepada:

1. Lembaga Pendidikan SD Negeri 3 Hualoy

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran terhadap lembaga, sehingga dapat mengetahui bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik, dengan demikian diharapkan bagi lembaga akan menyadari seberapa pentingnya kemampuan membaca al-Qur'an bagi peserta didik apalagi mereka yang beragama Islam. al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim yang mengharuskan setiap umat Islam dapat membaca serta memahaminya.

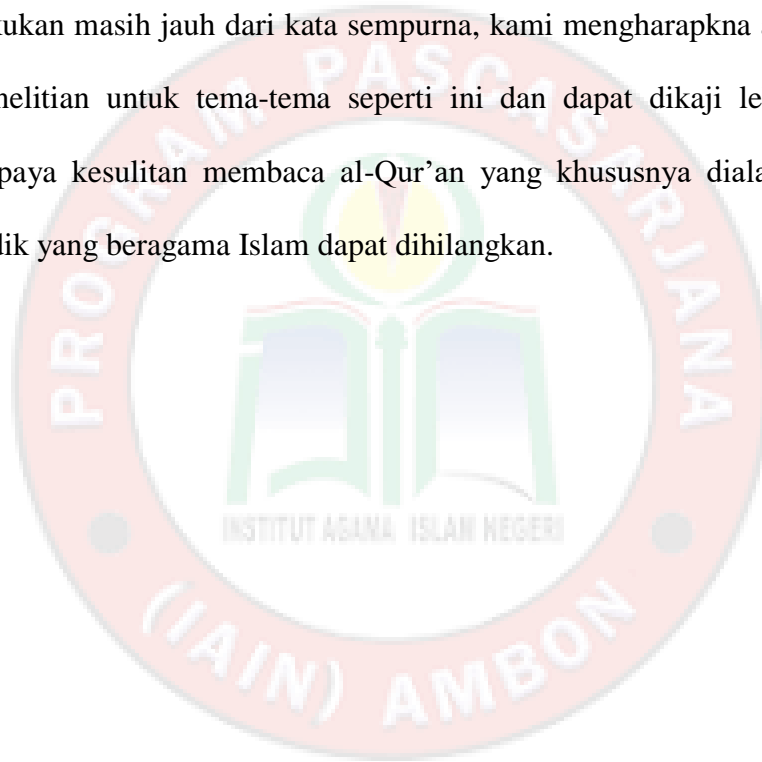
2. Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 3 Hualoy,

Semua upaya yang telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Negeri 3 Hualoy secara optimal kami harapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal

dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari segi peserta didik maupun dari pihak gurunya.

3. Peneliti

Peneliti berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang peneliti lakukan masih jauh dari kata sempurna, kami mengharapkna akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi. Supaya kesulitan membaca al-Qur'an yang khususnya dialami oleh peserta didik yang beragama Islam dapat dihilangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan teremahannya, 2014. Bogor : Karya Sabit.
- Arikunto, Suharsimi 2010 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,.
- Asroha, Hanun 2006 *Perencanaan Pembelajaran*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Aziz, 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Yogyakarta: Teras.
- Darnyanto, Rahdjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: PT Gava Media, 2012.
- Dimayati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Gunawan, Arief. *Rahasia Sukses Mengajar Buku Iqro' Yang Mudah Dan Menyenangkan*. Jakarta: Yaya, n.d.
- Hadyi Khoir Al „Ibad , Zaadul Ma`ad fii. Cet 4 tahun 1425 H. Ibnu Qayyim.
- Hakim, Abdul, 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Ihsan, Fuad 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan; Komponen MKDK* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Istiqomah. “Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Meningkatkan Membaca Harakat Kasrah Pada Siswa Kelas I SD Bitoro 4 Kecamatan Demak Kabupaten Demak.” IAIN Walisongo Semarang, 2011.

Iwandi, 2009 *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran di Madrasah Aliyah Negeri I Pekanbaru*, Jurnal.

Kusnandi, 2017. *Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different"*. Jurnal Wahana Pendidikan, Volume 4,1.

Kuswana, Dadang 2015. *Metode Penelitian Sosial* Bandung: PT. Remaja RoSDakarya.

Moelong, Lexy J, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RoSDakarya,

Muchith, M. Saekan, 2016. *Guru PAI Yang professional* Jurnal: Vol.4, No 2.

Muhammad al-Naquib al-Attas Syed., 2002. *Konsep Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4 Bandung: Mizan.

Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2003.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Agama Islam di sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Ed 1-2. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,

Muhyiddin, Abu Zakariyya. *Adab Penuntut Ilmu dan Penghafal Al-Quran*, Muassasah Al Iqra"

Munardji, 2004 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu..

Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2011. Yogyakarta:Teras.

Ngainun Naim, 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Raahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung:
PT. Singaraja, 2014.

Rizal, Fahrul. 2023 “*Penerapan Teori Difusi Inovasi dalam Perubahan SosialBuadaya*”. Jurnal Hikmah, Vol. VI, No. 01. Januari.

Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta : Bina Ilmu.

Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2015. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.

Sugiono, 2009, *Problematika Pembelajaran Baca Tulis Alquran dan Solusinya*,
Jurnal, Surabaya.

Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfa Bet.

Suharsini Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* Jakarta: Rineka Cipta.

Surnaya, Mista 2017 “*Kontribusi Inovasi Pembelajaran Guru PAI Dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Harapan 3 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang*”. Jurnal Edu Riligia, Vol. 1. No. 2, April-Juni.

Syaiful Bahri Djamarah, *2000 uru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad. 2014 *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja RoSDa

Karya.UU Nomor 20 tahun 2003 *Tentang system Pendidikan Nasional*.



PUSTAKA ONLINE

[https://smamyseram.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru- dalam-pondidikan.](https://smamyseram.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pondidikan)

[https://www.merdeka.com/trending/pengertian-inovasi-menurut-para-ahli-ketahui- ciri-ciri-beserta-manfaatnya-klm.html.](https://www.merdeka.com/trending/pengertian-inovasi-menurut-para-ahli-ketahui- ciri-ciri-beserta-manfaatnya-klm.html)



LAMPIRAN



Lampiran I

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 16 Februari 2023

No	Fokus Pengamatan	Pemunculan Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengamati kegiatan yang dilakukan guru ketika mengajar dikelas	✓		<p>a. Guru menggunakan praktik membaca al-Qur'an pada peserta didik sebelum memulai pemberian materi pelajaran pada siswa, tidak harus banyak tetapi hanya untuk melihat sejauh mana peserta didik berkembang.</p> <p>b. Guru kesulitan dalam menyesuaikan antara materi pelajaran PAI yang banyak dengan keterbatasan waktu yang ada di sekolah umum untuk jam pelajaran PAI khususnya membaca Al-Qur'an.</p>
2.	Mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar di kelas	✓		Siswa kehilangan niat untuk belajar dan niat untuk mengamalkan apa yang dipelajari. Membaca al-Qur'an seharusnya bukan menjadi hal yang sulit untuk siswa di sekolah ini yang hampir keseluruhan dari mereka yang pernah belajar membaca al-Qur'an di waktu kecil mereka. Tapi hal ini menjadi sulit karena sebagian mereka tidak

				lagi mempratikkan belajar membaca al-Qur'an yang mereka peroleh ketika masih anak- anak
3.	Mengamati gueu PAI dalam memberikan materi menggunakan inovasi-inovasi pembelajaran	✓		<p>Dalam tahapan membaca bersama di musholla peserta didik diharapkan mampu untuk menerima dan menangkap dari hasil belajar bersama teman-teman dengan menggunakan metode Halaqoh yang dipadukan dengan Iqro' siswa diharapkan bisa mengenali huruf al-Qur'an dengan baik. Guru mata pelajaran PAI juga melakukan pengecekan hasil dari memadukan dua metode tersebut terhadap pesera didik yaitu pada saat memasuki materi pembelajaran peserta didik dipanggil dan diminta untuk membaca sesuai dengan kemampuannya, tidak harus banyak melainkan satu persatu sehingga tau letak kekurangan peserta didik dimana.</p> <p>Dari hasil kombinasi tersebut siswa lebih cepat memahami huruf-huruf hijaiyah dalam Iqro' jilid awal, dari mereka tidak mengenali huruf satu pun</p>

				<p>sekarang mereka bisa untuk melafalkannya. Walaupun belum keseluruhan mereka mampu untuk membaca dan mengingatnya tetapi dari metode kombinasi ini ada peningkatan terhadap peserta didik. Pengajaran membaca ini pun tidak langsung dalam satu pertemuan tapi bertahap sampai keseluruhan siswa dapat membaca dengan baik. Jika sudah mulai mengenali huruf maka akan dilanjutkan pada bab atau jilid berikutnya.</p>
4.	Mengamati fasilitas sarana dan prasarana di sekolah	✓		<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Kelas b. Ruang Pendidik/guru c. Ruang Perpustakaan d. Toilet Pendidik e. Toilet Siswa f. Lapangan Olahraga g. Taman h. Mushollah

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : M Rum Tubaka,S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Senin 20 Februari 2023

Tempat : Ruang Guru

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Ada berapa jumlah guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Hualoy ?
2. Apakah proses mengajar yang dilakukan guru PAI sudah cukup baik?
3. Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah untuk menangani peserta didik yang masih kesulitan membaca al-Qur'an ?
4. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat menunjang dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru pendidikan agama Islam?
5. Selain sarana dan prasarana, dari segi penglihatan bapak apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Ratna selaku guru pendidikan agama Islam ?

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Ratna Tubaka

Jabatan : Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

Hari/tanggal : Senin, 27 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang Guru

Pertanyaan Untuk Guru PAI

1. Ada berapa jumlah guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 3 Hualoy?
2. Ibu mengajar di kelas berapa ?
3. Kesulitan apa saja yang sering Ibu hadapi ketika siswa membaca al-Qur'an ?
4. Upaya apa yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an
5. Metode apa yang Ibu terapkan dalam pembelajaran al-Qur'an ?
6. Inovasi apa yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa ?
7. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi siswa dalam membaca al-Qur'an ?
8. Apa saja faktor yang mendukung Ibu dalam proses belajar mengajar ?
9. Apa saja faktor yang menghambat Ibu dalam proses belajar mengajar ?

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Erva lussy,S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Hari/tanggal : Senin, 06 Maret 2023

Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan Untuk Wali Kelas

1. Ibu Eva mengajar di kelas berapa?
2. Menurut pandangan Ibu apa yang membuat siswa kelas IV merasa kesulitan ketika belajar membaca al-Qur'an?
3. Bagaimana jalinan komunikasi antara guru dan peserta didik?
4. Apa saja faktor pendukung Ibu dalam menerapkan inovasi proses belajar mengajar?
5. Apa saja faktor penghambat Ibu dalam menerapkan inovasi proses belajar mengajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Siswa

Hari/tanggal : Selasa, 7 Maret 2023.

Tempat : Depan Ruang Kelas

Pertanyaan Untuk Siswa

1. Siapa yang mengajar kamu untuk mata pelajaran agama ?
2. Apakah kamu senang dalam belajar membaca al-Qur'an ?
3. Apakah kamu dapat memahami pembelajaran membaca al-Qur'an dengan mudah yang di ajarkan oleh guru ?
4. Dimana proses pembelajaran membaca al-Qur'an ini di laksanakan?
5. Menurut kamu, Ibu Ratna membosankan atau tidak ketika menyampaikan materi?
6. Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran al-Qur'an ?
7. Apa saja kegiatan kamu dirumah, sering membaca al-Qur'an ketika di rumah?
8. Apakah Ibu guru pernah melakukan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran membaca al-Qur'an?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : M Rum Tubaka,S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Senin 20 Februari 2023
Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Berapa jumlah guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Hualoy ?

Informan : 2 Orang.

Peneliti : Apakah proses mengajar yang dilakukan guru PAI sudah cukup Baik pak?

Informan : Secara umum pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SD Negeri 3 Hualoy sudah cukup baik, khususnya mata pelajaran PAI terutama dalam membaca al-Qur'an adanya upaya bimbingan berkelanjutan di sekolah terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan baca tulis al-Qur'an. Namun, guru PAI harus bisa memilih metode dan strategi yang tepat sambil mempelajari karakter siswa dengan tujuan metode yang digunakan dapat membantu siswa dalam menerima apa yang diberikan oleh guru

terutama dalam hal membaca al-Qur'an yang sangat dibutuhkan siswa. Metode yang digunakan mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran yaitu peningkatan kualitas peserta didik. Diantara hal-hal yang penting yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik adalah memilih metode atau cara yang paling tepat untuk mengajarkan al-Qur'an kepada peserta didik.

Peneliti : Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah untuk menangani peserta didik yang masih kesulitan membaca al-Qur'an ?

Informan : Mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat pengajian seperti TPA dan TPQ serta semua pihak termasuk orang tua murid dengan guru PAI diharapkan dapat menemukan solusi permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan begitu adanya kerjasama dengan ustadz di daerah Hualoy merupakan sebuah upaya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an. Karena tidak hanya itu mereka ikut memantau dan ikut memikirkan bagaimana siswa-siswinya mengaji setiap sore di TPQ.

Peneliti : Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat menunjang dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru PAI?

Informan : Ya, fasilitas sarana dan prasarana sangat menunjang pembelajaran membaca al-Qur'an, seperti: buku prestasi, buku pedoman pembelajaran dan alat-alat peraga serta fasilitas seperti mushola, kitab suci al-Qur'an dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar membaca al- Qur'an".

Peneliti : Selain sarana dan prasarana, dari segi penglihatan bapak apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Ratna selaku guru PAI ?

Informan : Kurangnya dukungan orang tua dalam membimbing anak dan kurangnya perhatian dalam mengawasi anaknya disebabkan kesibukan orang tua yang menghabiskan waktunya di luar sekolah. Di samping kurangnya perhatian dari orang tua yang menjadi penghambat adalah dari segi siswa itu sendiri, beragamnya kemampuan siswa yang berbeda-beda.

HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Ratna Tubaka
Jabatan : Guru mata pelajaran PAI
Hari/tanggal : Senin, 27 Februari 2023
Tempat : Ruang Guru

Pertanyaan Untuk Guru PAI

Peneliti : Ada berapa jumlah guru PAI di SD Negeri 3 Hualoy Ibu?
Informan : 2 orang
Peneliti : Ibu mengajar di kelas berapa ?
Informan : Kelas IV, V, VI.
Peneliti : Kesulitan apa saja yang sering Ibu hadapi ketika Peserta Didik membaca al-Qur'an ?
Informan : Kesulitan dalam pengucapan pada bunyi-bunyi huruf yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, seperti Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Tho, Zho, 'A dan Gho. Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah. Kesulitan dalam mengenal tanda panjang baik yang berupa Alif, Ya sukun/mati, maupun Wau sukun/mati.

Kesulitan dalam mengenal tanda baca seperti Tasydid/Syiddah.
Kesulitan dalam mempraktekkan hukum bacaan tajwid seperti ikhfa.

Peneliti : Upaya apa yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa ?

Informan : Upaya saya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an adalah apabila ada siswa saya yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an biasanya saya selalu menjelaskan kembali dan menggunakan berbagai metode yang tepat agar siswa saya tersebut paham yang intinya mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran". Selain itu, biasanya saya sering memberikan tugas kokurikuler (PR) berupa membaca surat-surat yang ada pada juz amma kemudian saya suruh membaca siswa tersebut dihadapan saya ketika pelajaran yang akan datang serta mengadakan ulangan harian pada setiap pokok bahasan atau bab dan terkadang saya juga menambah jam di luar pelajaran khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar"

Peneliti : Metode apa yang Ibu terapkan dalam pembelajaran al-Qur'an ?

Informan : Iqro'dan Halaqoh

Peneliti : Inovasi apa yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa ?

Informan : "Inovasi saya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an adalah biasanya saya menggunakan berbagai metode yang

tepat agar siswa saya tersebut paham yang intinya mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran, kemudian saya menggunakan media yang bervariasi seperti al-Qur'an/Iqro', speaker, hp, Kartu sambung ayat dan pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Selain itu, biasanya saya sering memberikan Pre-test dan Post tes untuk mengecek kemampuan siswa atau pemahamannya sudah sampai mana. Inovasi yang berikutnya yaitu kokurikuler, yaitu Agar kualitas anak didik saya bagus dalam membaca al-Qur'an, saya mengadakan kegiatan Kokurikuler yang bertempat diluar kelas, guna untuk memperluas dan memperdalam ilmu atau pelajaran yang telah saya ajarkan kepada mereka kemudian saya memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Bagi yang tidak mengerjakan saya biasanya memberikan hukuman berupa tambahan tugas, sehingga siswa tersebut menjadi jera dan tidak mengulanginya lagi.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung Ibu dalam menerapkan inovasi proses belajar mengajar ?

Informan : Faktor yang mendukung bagi saya dalam menerapkan inovasi saat siswa kesulitan membaca al-Qur'an diantaranya saya mengadakan kegiatan yang bersifat memberi motivasi kepada siswa untuk membaca al-Qur'an misalnya siswa tersebut saya suruh untuk mengikuti kegiatan di TPA. Serta Faktor pendukung yang lain yaitu terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang

menunjang pembelajaran membaca al-Qur'an seperti sarana musholah, yang sudah disediakan al-Qur'an, Iqro dan tempat wudhu,

Peneliti : Apa saja faktor yang menghambat Ibu dalam proses belajar mengajar ?

Informan : Faktor penghambat dalam membaca al-Qur'an adalah kurangnya dukungan dan motivasi dari kedua orang tua, kemudian alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit yaitu untuk materi al-Qur'an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu, materi dalam PAI sendiri banyak yang harus dituntaskan sehingga sangat sedikit waktu untuk mengajarkan Baca al-Qur'an, Selain itu, kurangnya minat belajar siswa biasanya Anak-anak yang belum bisa membaca al-Qur'an disebabkan karena kedisiplinannya kurang dan anak-anak lebih cenderung main-main tersebut terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat.

HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Erva lussy,S.Pd

Jabatan : Wali Kelas

Hari/tanggal : Senin, 06 Maret 2023

Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan Untuk Wali Kelas

Peneliti : Ibu Eva mengajar di kelas berapa?

Informan : Kelas IV

Peneliti : Menurut pandangan Ibu apa yang membuat siswa kelas IV merasa kesulitan ketika belajar membaca al-Qur'an?

Informan : Saya melihat sebagian dari siswa SD Negeri 3 Hualoy berkomentar malas untuk melihat huruf-huruf arab, mereka banyak mengeluh di saya kenapa harus dihafalkan dan kenapa harus dibaca, dan upaya guru mapel PAI di sini yaitu menjembatani siswa dan meluruskan apa yang tidak diketahui siswa hingga mereka tersadar dan mau untuk mempelajari al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

Peneliti : Bagaimana jalinan komunikasi antara guru PAI dan peserta didik?

Informan : Dalam komunikasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Hualoy sendiri antara guru PAI terhadap peserta didik cukup baik dan serasa tidak ada jarak di antara peserta didik dan guru PAI. Pembawaan yang tenang serta sifat yang ramah membuat peserta didik nyaman untuk belajar. Dan jika peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar maka mereka tidak malu untuk meminta bantuan terhadap guru PAI. Terjalannya komunikasi yang baik dan berimbang akan memudahkan interaksi peserta didik dan guru, mereka saling memahami sehingga tercapainya pembelajaran yang berkesan dan bermakna

Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang sering ibu lihat pada siswa ibu kelas IV dalam mempelajari al-Qur'an?

Informan : Biasanya siswa tersebut terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat sehingga mereka sulit untuk mempelajari al-Qur'an.

HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : M. Akbar Hehanussa
Jabatan : Siswa
Hari/tanggal : Selasa, 7 Maret 2023.
Tempat : Depan Ruang Kelas

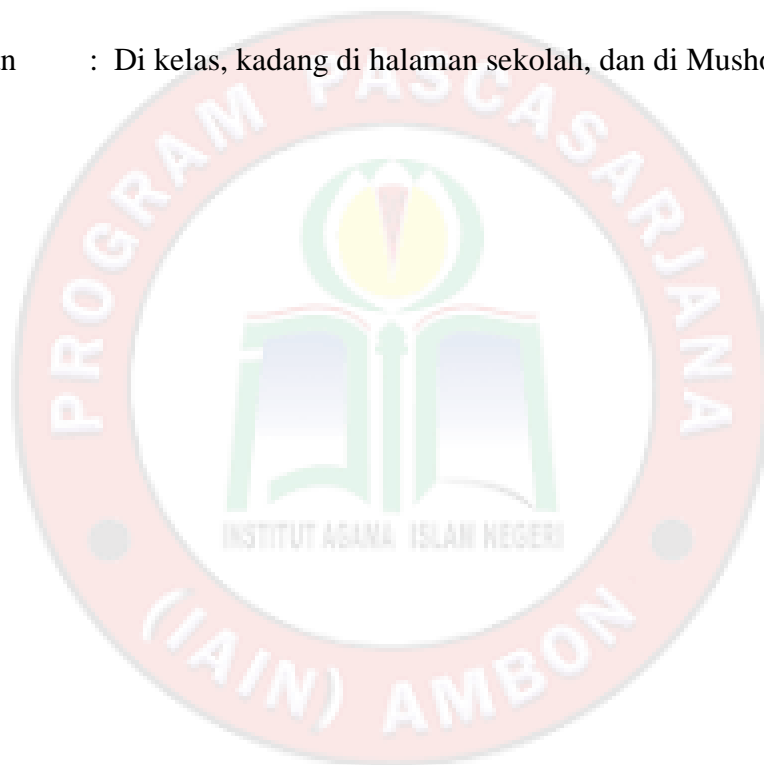
Pertanyaan Untuk Siswa

Peneliti : Siapa yang mengajar kamu untuk mata pelajaran agama ?
Informan : Yang mengajar kami ibu guru Ratna Tubaka
Peneliti : Apakah kamu senang dalam belajar membaca al-Qur'an ?
Informan : Senang
Peneliti : Apakah kamu dapat memahami pembelajaran membaca al-Qur'an dengan mudah yang di ajarkan oleh guru ?
Informan : Jika saya atau teman saya yang kurang paham dengan penjelasan Ibu guru Ratna biasanya beliau menjelaskan kembali agar apa yang

disampaikan bisa dikuasai oleh siswanya, akan tetapi kadang dijadikan tugas atau disuruh mencari terlebih dahulu dan seringkali di setiap akhir pelajaran Ibu Ratna memberikan motivasi semangat agar sungguh-sungguh dalam belajar.

Peneliti : Dimana proses pembelajaran membaca al-Qur'an ini di laksanakan?

Informan : Di kelas, kadang di halaman sekolah, dan di Musholah



PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Aprilia Ahmad

Jabatan : Siswa

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023.

Tempat : Depan Ruang Kelas

Peneliti : Siapa yang mengajar kamu untuk mata pelajaran agama ?

Informan : Ibu guru Ratna Tubaka

Peneliti : Apakah kamu senang dalam belajar membaca al-Qur'an ?

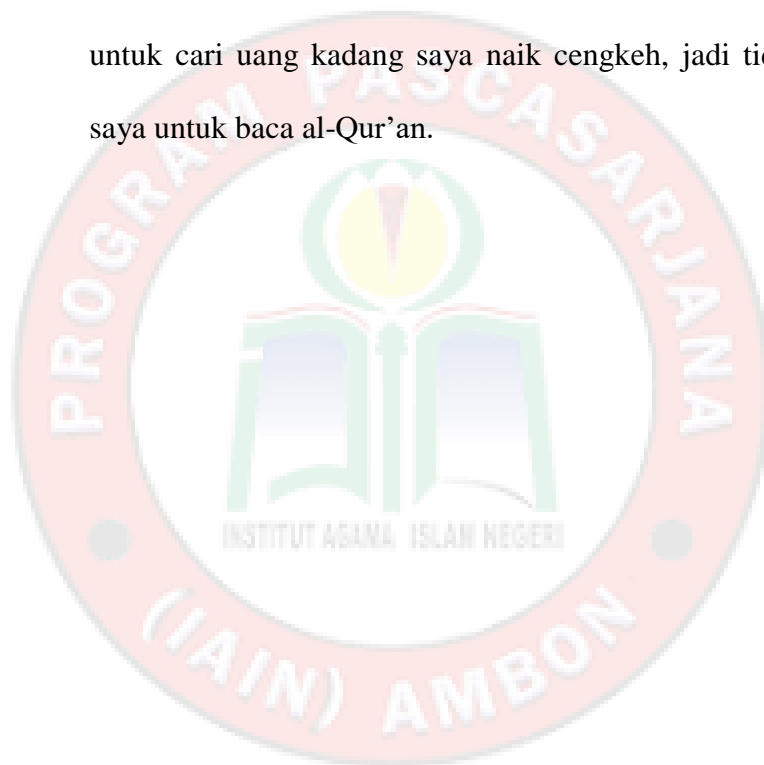
Informan : Iya, senang.

Peneliti : Menurut kamu, Ibu Ratna membosankan atau tidak ketika menyampaikan materi ?

Informan : Ibu Ratna ketika mengajar tidak membosankan, seringkali beliau belajar dengan menggunakan metode-metode salah satunya yang beliau sering bilang yaitu metode Iqro' dan Halaqoh.

Peneliti : Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam proses pembelajaran al-Qur'an ?

Informan : Untuk membaca al-Qur'an saya sendiri masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama, saya masih Iqro dua. Dan saya pribadi tidak pernah belajar di musholla semenjak kecil, karena saya tinggal dengan nenek saya jadi saya harus bantu nenek untuk cari uang kadang saya naik cengkeh, jadi tidak ada waktu saya untuk baca al-Qur'an.



HASIL WAWANCARA

Identitas Informan

Informan : Jufri Tomia

Jabatan : Siswa

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023.

Tempat : Depan Ruang Kelas



Peneliti : Siapa yang mengajar kamu untuk mata pelajaran agama ?

Informan : Ibu guru Ratna Tubaka

Peneliti : Apakah kamu senang dalam belajar membaca al-Qur'an ?

Informan : Iya, senang.

Peneliti : Apa saja kegiatan kamu dirumah, sering membaca al-Qur'an ketika di rumah?

Informan : Kegiatan saya kalau di rumah, sering membantu orang tua, mengajak bermain adek saya, bermain game, nonton TV dan bermain dengan teman-teman, itu sering saya lakukan pada saat pulang dari sekolah atau libur, untuk membaca atau belajar membaca al-Qur'an saya tidak ada waktu, karena saya sibuk untuk membantu orang tua, dan orang tua saya juga tidak menyuruh saya untuk belajar membaca al-Qur'an.

Peneliti : Apakah Ibu guru pernah melakukan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran membaca al-Qur'an?

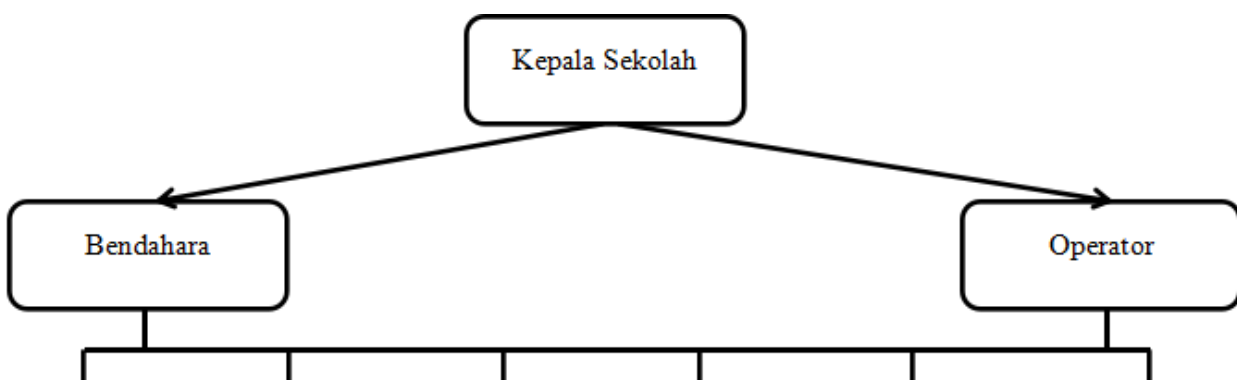
Informan : Dalam pelaksanaan pembelajaran kami termotivasi dalam pembelajaran karena Ibu guru Ratna sering menggunakan inovasi berupa media pembelajaran kepada siswa agar timbul keinginan

mengikuti pelajaran, yang saya suka itu sambung ayat menggunakan media kartu.



LAMPIRAN VI

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 3 HUALOY





Lampiran V

Nama-Nama Siswa yang mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an/Iqro' dengan metode Halaqoh dan Iqro' (Awal)

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	Dariyanti Awwal	IV	Belum Lancar

2	Mikaila Salsabila	IV	Cukup Lancar
3	Sabil Buton	IV	Belum Lancar
4	M.Akbar Hehanussa	IV	Belum Lancar
5	Wahyuni Hehanussa	IV	Belum Lancar
6	Zidan Aprilio	IV	Belum Lancar
7	Jannah Mony	IV	Cukup Lancar
8	Aprilia Ahmad	IV	Cukup Lancar
9	Jufri Tomia	IV	Belum Lancar
10	Anita Welemuli	IV	Belum Lancar
11	Rizki	IV	Belum Lancar
12	Revan Saputra	IV	Belum Lancar
13	M.Jufri	IV	Belum Lancar

Nama-Nama Siswa mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an/Iqro' dengan metode Halaqoh dan Iqro' (Akhir)

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	Dariyanti Awwal	IV	Cukup Lancar

2	Mikaila Salsabila	IV	Lancar
3	Sabil Buton	IV	Belum Lancar
4	M.Akbar Hehanussa	IV	Lancar
5	Wahyuni Hehanussa	IV	Lancar
6	Zidan Aprilio	IV	Belum Lancar
7	Jannah Mony	IV	Lancar
8	Aprilia Ahmad	IV	Lancar
9	Jufri Tomia	IV	Cukup Lancar
10	Anita Welemuli	IV	Lancar
11	Rizki	IV	Lancar
12	Revan Saputra	IV	Belum Lancar
13	M.Jufri	IV	Lancar

Lampiran VI

FOTO DOKUMENTASI

Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas





Kegiatan Pembelajaran di Luar kelas





Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah

Wawancara dengan Guru Mapel PAI



Wawancara dengan Wali kelas

Wawancara dengan Wali kelas

Kegiatan Wawancara dengan Peserta didik



PROGRAM PASCASARJANA



BIOGRAFI PENULIS



Novita Harfianti Octavia, S.Pd. M.Pd, Lahir di Desa Waihatu, 14 November 1998, telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar Inpres Waihatu, dan dinyatakan lulus tahun 2009. Setelah itu, melanjutkan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Waimital, dan lulus tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan studinya di

Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Timur Jurusan keperawatan, namun tidak bertahan lama karena ada sedikit kendala pada sekolah selama dua minggu diliburkan kemudian penulis memutuskan untuk pindah sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Ambon yang berlokasi di Tantui dan mengambil jurusan IPS penulis lulus pada tahun 2015, Kemudian penulis menempuh pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari sebelumnya yaitu di Institut Agama Islam Negeri Ambon jurusan Pendidikan Agama Islam, disamping itu penulis juga menjadi santri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon selama kurang lebih satu tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Karena ada pergantian santri maka dengan berat hati harus keluar dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, dan setelah keluar penulis mengabdikan diri di Taman Pengajian Qur'an Al-Ikhlash milik Ustadz La Rajab, M.A selama kurang lebih 2 tahun. Kemudian penulis berhasil menyelesaikan studinya S1 pada tahun 2019. Penulis mengabdikan diri di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 SBB sebagai guru honor yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab, Al-Quran Hadits dan Wali Kelas 1, sementara itu penulis mendaftar CPNS dan Alhamdulillah lolos seleksi ditahun 2020. Tempat mengabdikan diri setelah lolos CPNS yaitu di SD Negeri 3 Hualoy Mulai mengajar dibulan April tahun 2021 hingga saat ini, sambil melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Pascasarjana Ambon Institut Agama Islam Negeri Ambon jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2023.

Karya tulis yang telah dihasilkan oleh penulis yaitu :

- Upaya wakil kepala madrasah dalam pengembangan bakat peserta didik Di MTs Al Muhajirin Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat (Skripsi S1)

- Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an di SD Negeri 3 hualoy kecamatan Amalatu kabupaten Seram Bagian Barat (Laporan Aktualisasi dan Habitiasi Latsar CPNS 2020 lengkap dengan buku pedoman)
- Inovasi Guru Pendidikan Agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 3 Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat (Tesis Magister S2)

